

ABSTRAK

“Tinjauan Hukum Islam dan Hukum Perlindungan Konsumen Terhadap Jual Beli Tembakau Campuran” (Studi Kasus di Desa Tebul Timur Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan)

Jika kita lihat dengan seiring berkembangnya zaman, beraneka macam usaha yang dilakukan oleh seseorang guna untuk mengembangkan atau memperkenalkan usaha yang sedang mereka bangun sehingga bisa diterima oleh masyarakat dengan baik, salah satunya dengan cara mengadakan jual beli tembakau campuran yang dilakukan oleh masyarakat petani di Desa Tebul Timur. Pembelian tembakau campuran merupakan tema yang sangat menarik dikarenakan dalam sistem proses jual belinya banyak yang merasa dirugikan.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana proses jual beli tembakau campuran yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Tebul Timur Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan?, dan bagaimana tinjauan hukum Islam dan hukum Perlindungan Konsumen terhadap proses jual belinya?.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif (lapangan) dengan sifat penelitian normatif empiris dengan pendekatan studi kasus (*Case Study Research*). Sedangkan sampel yang digunakan *purposive sampling* adalah penjual, pembeli, dan tokoh masyarakat yang ada di Desa Tebul Timur. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian data dianalisis secara deskriptif analisis.

Berdasarkan pengamatan sementara yang telah dilakukan, peneliti menemukan hal-hal menarik yang timbul dari transaksi jual beli tembakau campuran yang ada di kalangan masyarakat petani di Desa Tebul Timur Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan. Peneliti menemukan sistem praktik jual beli tembakau campurannya tidak sesuai dengan syarat-syarat, dan macam-macam jual beli dalam hukum Islam, yang mana penjual tembakau campuran tidak memberitahukan terhadap barang yang dijualnya. Sedangkan dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen. Pelaksanaan praktik jual beli tembakau campuran ini tidak memenuhi syarat-syarat dalam Pasal 4, dan 7 UUPK. Yakni penjual tembakau campuran tidak beritikad baik dalam melakukan transaksi jual belinya. Serta tidak memberikan informasi yang benar, jelas, dan jujur mengenai kondisi barang serta tidak memberi penjelasan terkait barang yang dijualnya.

Kata kunci: Jual Beli, Hukum Islam, Hukum Perlindungan Konsumen, Tembakau Campuran.

ABSTRACT

“Review of Islam law and the law of consumer protection for mixed-tobacco transaction” (Case study in Tebul Timur Village, Pegantenan Sub district, Pamekasan Regency)

If we look at the period development, there are many people compete to develop or introduce their business so that it can be received well by society such as mixed-tobacco transaction which is committed by farmer in Tebul Timur village. The purchase of mixed-tobacco is an interesting theme because there are many people are aggrieved of this transaction process.

Therefore, this study is interesting to know how is transaction process of mixed-tobacco happen in Tebul Timur village, Pegantenan Sub district, Pamekasan Regency.? And how is review of Islam law and the law of consumer protection toward transaction process?

This study uses qualitative research and normative empirical characteristic research with case study approach. It uses purpose sampling technique for taking sample from seller, buyer, and prominent figure in Tebul Timur village. The technique of collecting data use observation, interview, and documentation. Next, the technique of analyzing data is descriptive analysis.

Based on temporary observation, it finds interesting things about mixed-tobacco transaction which is committed by farmer in Tebul Timur village, Pegantenan Sub district, Pamekasan Regency. This study finds the practice of mixed-tobacco transaction is not suitable with requisites and kinds of transaction in Islam law. It explains that the seller of mixed-tobacco doesn't give information about the item. In legislation number 8 1999 years about consumer protection, it says that the transaction of mixed-tobacco doesn't appropriate with the requisites on 4 section and 7 UUPK. The inequalities are; first, the seller of mixed-tobacco doesn't good conviction in this transaction. Second, the seller doesn't give the true, clear, and honest information about the condition of item. Last, the seller doesn't give the explanation of those items.

Key Words: Transaction Process, Islam law, the law of consumer protection, mixed-tobacco.

DAFTAR ISI

COVER	i
COVER DALAM	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
A. Konsonan Tunggal	x
B. Konsonan Rangkap karena <i>Syaddah</i> ditulis rangkap .	xi
C. Ta' Marbutah diakhir kata.....	xi
D. Vokal Pendek	xi
E. Vokal panjang	xii
F. Vokal Rangkap.....	xii
G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof	xii
H. Kata sandang alif+lam	xii
I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat	xiii

J. Moto	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Kerangka Teoritik	9
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Jual Beli dalam Hukum Islam	16
1. Pengertian Jual Beli	16
2. Dasar Hukum Jual Beli	17
3. Rukun Jual Beli	21
4. Syarat Jual Beli	21
5. Macam-Macam Jual Beli	23
6. Kewajiban Penjual dan Pembeli	23
B. Jual Beli dalam Hukum Perlindungan Konsumen	24
1. Pengertian Jual Beli.....	24
2. Dasar Hukum Jual Beli	25
3. Manfaat Undang-Undang Perndungan Konsumen	28

4. Hak dan Kewajiban Konsumen	29
5. Hak dan Kewajiban Pelaku Usaha	30
6. Tujuan Perlindungan Konsumen	31
7. Sanksi-Sanksi dalam Undang-Undang Perlindungan Konsumen	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Subyek Penelitian	34
C. Sumber Data	34
1. .Data Primer	34
2. .Data Sekunder	35
D. Metode pengumpulan Data	35
1. Metode Observasi	36
2. Metode Wawancara	36
3. .Metode Dokumentasi	38
E. Metode Pengambilan Sampel.....	38
F. Metode Analisis Data	39
BAB IV PEMBAHASAN.....	41
A. Gambaran Umum Desa Tebul Timur.....	41
1. Keadaan Geografis	41
2. Struktur Organisasi Pemerintahan	42
3. Keadaan Demografis	42

B. Proses Jual Beli Tembakau Campuran di Desa Tebul Timur	47
C. Analisis Hukum Islam dan Hukum Perlindungan Konsumen Terhadap Jual Beli Tembakau Campuran	52
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Lampiran-lampiran sebagai berikut:

- A. Pedoman Wawancara
- B. Hasil wawancara.
- C. Foto dokumentasi wawancara.